

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus menerus yang melebihi satu periode. Hal ini di definisikan sebagai tekanan darah sistolik 140 mmHg dan diastoliknya 90 mmHg. Hipertensi adalah isu kesehatan masyarakat yang penting dimana jarang menyebabkan gejala dan angka kejadiannya mengalami peningkatan.(LeMone, P., Burke, KM & Bauldof, G (2015).

*World Health Organization* (WHO) memperkirakan 1,13 miliar orang diseluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan mencegah. Persentase hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 yaitu 25,8% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 34,4% . Sedangkan di Provinsi Lampung kejadian hipertensi pada tahun 2013 yaitu 25,4% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 31,5%. (Risksedas 2018).

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan serius yang umum terjadi saat ini. Hipertensi merupakan *silent disease* yang dapat menyebabkan kerusakan organ tanpa disadari oleh penderita. Hipertensi dapat menyebabkan gejala yang tidak jelas seperti nyeri, yang seringkali tidak disadari. Jika tidak diobati, hipertensi dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius, seperti penyakit jantung, stroke, dan kebutaan. Risiko penyakit ini meningkat setiap tahun karena kebiasaan masyarakat yang terus berlanjut, seperti merokok dan terlalu banyak mengonsumsi garam, hingga minimnya buah dan sayur. (LeMone & Burke 2015).

Pada umumnya ketika seseorang yang menderita hipertensi akan muncul tanda dan gejala yaitu salah satunya tengkuk terasa nyeri. Tengkuk terasa nyeri atau kekuatan pada otot tengkuk diakibatkan karena terjadinya peningkatan

tekanan pada dinding pembuluh darah didaerah leher sehingga aliran darah menjadi tidak lancar dan hasil akhir dari metabolisme di daerah leher akibat kekurangan O<sub>2</sub> dan nutrisi (Depkes RI, 2013).

Nyeri akut terjadi karena kerusakan vaskular akibat hipertensi. Perubahan struktur dalam arteri arteri kecil dan arteriola ketika tekanan darah meningkat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah. Bila pembuluh darah menyempit maka aliran arteri akan terganggu. Pada jaringan yang terganggu akan terjadi penurunan O<sub>2</sub> (karbondioksida) kemudian terjadi metabolisme anaerob dalam tubuh yang meningkatkan asam laktat dan menstimulus peka nyeri kapiler pada otak. (Setyawan, D & Kusuma, M A B.2014).

Tindakan yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri akut pada hipertensi yaitu memberikan tindakan non farmakologis dengan kompres hangat. Hasil dari pemberian kompres hangat diantaranya mengurangi nyeri, meningkatkan aliran darah. (Mubarak, Indrawati, & Susanto (2015).

Kompres hangat adalah suatu metode dalam penggunaan suhu hangat setempat yang dapat menimbulkan beberapa efek fisiologis. Efek terapeutik pemberian kompres hangat diantaranya mengurangi nyeri kepala, memberikan rasa nyaman dan meningkatkan aliran darah. (Setyawan, D & Kusuma, M AB 2014).

Kompres hangat dapat membantu mengatasi nyeri berdasarkan teori *Gate Control* yang menyatakan bahwa impuls nyeri dapat diatur atau dihambat oleh mekanisme pertahanan pada sistem saraf pusat. Kompres hangat diharapkan dapat membantu menyeimbangkan aktivitas pada neuron sensorik dan serat kontrol desendens, serta membantu mengatur proses pertahanan. Neuron Delta-A dan C melepaskan substansi P untuk mentransmisikan impuls melalui mekanisme pertahanan. Pusat otak yang lebih tinggi membantu memodifikasi persepsi rasa sakit. Pelepasan opioid endogen, seperti endorfin dan dinorfin, membantu meredakan nyeri. Zat-zat ini berasal dari dalam tubuh dan merupakan obat penghilang rasa sakit alami (Setyawan, D & Kusuma, M A B 2014).

Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawan & Kusuma (2014) tentang pengaruh pemberian kompres hangat pada tengkuk

terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien hipertensi di RSUD Tugurejo Semarang, menunjukkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Wilcoxon sign test di dapatkan nilai  $p$  value 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian kompres hangat pada tengkuk pasien hipertensi untuk menurunkan skala nyerinya.

Penelitian lainnya yang sama juga dilakukan oleh Rohimah & Kurniasih (2015) tentang pengaruh kompres hangat pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya dengan pengambilan sampel selama 2 bulan dan intervensi dilakukan selama 5 – 15 menit dalam 3 hari, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat dengan nilai  $p$  value 0,003. (Rohimah & Kurniasih (2015).

Kompres hangat dengan memberikan energi panas melalui konduksi, dapat menyebabkan vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah), meningkatkan relaksasi otot, yang akan meningkatkan sirkulasi dan meningkatkan asupan oksigen dan nutrisi ke jaringan (Potter & Perry, 2012).

Perawat perlu dipersiapkan untuk memberikan asuhan keperawatan yang segera dan akurat untuk mencegah terjadinya komplikasi. Jika sakit kepala tidak terkontrol dan tidak ditangani dengan baik, dapat menimbulkan masalah lain, seperti stroke dan masalah lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Aplikasi Kompres Hangat Pada Ny D Dengan Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi”

## **B. Tujuan**

Mengaplikasikan Kompres Hangat pada Ny D dengan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalbuleud

## **B. Manfaat**

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil pemahaman dan penerapan ini dapat dijadikan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.

### 2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Proesi Keperawatan

Manfaat bagi profesi keperawatan dari hasil karya tulis ilmiah ini bisa sebagai pengetahuan dan pengembangan keperawatan tentang cara menurunkan nyeri akut pada pasien hipertensi.

b. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis dari hasil Karya Tulis Ilmiah ini yaitu penulis dapat menerapkan inovasi ini dan menjadikan pengetahuan dan wawasan dalam asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki riwayat hipertensi untuk mengurangi nyeri akut dengan penerapan kompres hangat.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat dari hasil Karya Tulis Ilmiah ini yaitu sebagai pengetahuan baru untuk masyarakat luas tentang penerapan kompres hangat dengan nyeri akut pada pasien hipertensi.